

Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan dan Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif (Study Kasus di Desa Pesanggrahan Kota Batu)

Hilmi Zuhri¹, Nurul Umi Ati², Agus Zainal Abidin³

*Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang,
Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
LPPM Unisma Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
Email: hilmizuhri12@gmail.com*

ABSTRAK

Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang berfungsi sebagai wadah pembinaan dan pemberdayaan generasi muda khususnya yang berada di Desa Pesanggrahan Kecamatan Batu Kota Batu. Dengan adanya karang taruna di Desa Pesanggrahan dapat membantu pemerintah desa dalam hal mencapai tujuan yaitu mencegah adanya kenakalan remaja, kriminalisasi, dan masalah-masalah sosial lainnya yang bisa tumbuh pada pemuda untuk mencapai dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada umumnya karang taruna hanya di kenal sebagai organisasi sosial saja namun juga memiliki fungsi untuk meningkatkan usaha ekonomi produktif.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran karang taruna di Desa Pesanggrahan dalam meningkatkan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dari segi pembinaan dan pemberdayaan. Selain itu juga untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh karang taruna di Desa Pesanggrahan Kota Batu. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif yang dimaksud adalah untuk mengetahui fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, dan penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Peran karang taruna dalam usaha ekonomi produktif masih banyak di temukan masalah sehingga peran tersebut kurang maksimal (2) Kurang adanya minat pemuda dalam meningkatkan usaha ekonomi produktif (3) Pemuda di Desa Pesanggrahan kurang mengetahui tentang usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh karang taruna di Desa Pesanggrahan (4) kendala utama dalam usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh karang taruna Desa Pesanggrahan adalah permodalan, dan waktu

Kata Kunci : Pembinaan, Pemberdayaan Pemuda, Karang Taruna, Usaha Ekonomi Produktif

1. PENDAHULUAN

Organisasi masyarakat dibentuk berdasarkan kesamaan pendapat, pola pikir maupun kepentingan untuk mencapai tujuan bersama. Salah satu tujuan dibentuknya organisasi untuk memberikan sumbangsih atau peran khususnya kepada masyarakat maupun bagi negara, dan juga untuk mencapai tujuan bersama yang telah di tentukan. Dengan adanya organisasi masyarakat tersebut diharapkan mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap masyarakat baik itu dalam sektor sosial, ekonomi, dan lain sebagainya.

Karang taruna merupakan salah satu organisasi lokal kemasyarakatan yang ada di hampir setiap desa atau kelurahan sebagai tempat atau wadah pembinaan serta pengembangan setiap anggota masyarakat khususnya generasi muda. Karang taruna merupakan wadah bagi generasi muda (baik siswa, mahasiswa) untuk berorganisasi sejak dini. Melalui karang taruna

berbagai macam pendapat dan kerativitas dapat disalurkan termasuk pemberian bekal kecakapan hidup (*life skill*).

Dilihat dari awal mula dibentuknya organisasi ini, karang taruna menjadi wadah bagi para pemuda menghindarkan mereka dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan dirinya sendiri dengan mengadakan kegiatan yang lebih bisa membangun kepribadian masing-masing seperti jiwa kepemimpinan, pengambilan keputusan, manajemen waktu, kewirausahaan, menumbuhkan jiwa sosial yang lebih tinggi dan lain sebagainya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 bahwa, “Organisasi kepemudaan dibentuk oleh pemuda dan berfungsi untuk mendukung kepentingan nasional, memberdayakan potensi, serta mengembangkan kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan”. Perjalanan bangsa Indonesia untuk mencapai kemerdekaanpun tidak terlepas dari semangat dan peran dari pemuda itu sendiri hingga

sampai saat ini dikenang sebagai hari sumpah pemuda. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa pemuda juga dapat memberikan sumbangsihnya bagi kemerdekaan bangsa Indonesia.

Peranan generasi muda sebagai penggerak dan penyegar tetap diperlukan dalam masa pembangunan. Namun peranan generasi muda dalam sosialisasi bermasyarakat sungguh menurun drastis, dulu biasanya setiap ada kegiatan masyarakat seperti kerja bakti, acara-acara keagamaan, mengadakan berbagai kegiatan dalam menyambut hari kemerdekaan seperti dengan menyelenggarakan lomba, dan adat istiadat biasanya yang berperan aktif dalam menyelesaikan acara tersebut adalah pemuda sekitar. Pemuda sekarang lebih suka dengan kesenangan, selalu bermain-main dan bahkan ketua RT/RW nya saja dia tidak tahu. Banyak pemuda yang lebih senang merantau keluar daerah sehingga pemuda di desa sangat sedikit.

Dengan keberadaannya tersebut mestinya para pemuda yang tergabung dalam organisasi karang taruna dapat menjadi kekuatan yang dominan apalagi berisikan tenaga muda yang mempunyai semangat tinggi untuk mencoba hal baru dan diharapkan dapat memberikan ide, gagasan maupun secara fisik sebagai bentuk dedikasinya kepada masyarakat maupun bangsa. Kebanyakan pemuda saat ini menganggap bahwa karang taruna hanya banyak untuk membuang waktu saja.

Karang taruna memiliki peran dan fungsi yang cukup besar kepada masyarakat terutama pemuda. Hal ini sesuai yang tercantum dalam Peraturan Kementerian Sosial Republik Indonesia No. 77 HUK 2010 tentang landasan dasar karang taruna. Salah satu fungsi yang tercantum yaitu karang taruna berfungsi untuk meningkatkan usaha ekonomi produktif. Diharapkan dengan kegiatan usaha ekonomi tersebut nantinya dapat menjadikan setiap anggota masyarakat terutama generasi muda dapat menghasilkan inovasi-inovasi baru, peningkatan kemampuan serta potensi yang dimiliki di bidang kewirausahaan dan diharapkan dapat menuju kemandirian masyarakat dengan membuka lapangan kerja baru, membuat usaha sampingan, serta menambah pengalaman pribadi dalam segi berwirausaha.

Usaha ekonomi produktif juga dapat menjadikan pengalaman baru bagi pemuda karang taruna, dengan adanya usaha tersebut dapat memberikan pelajaran mengenai bagaimana cara berwirausaha bagaimana *manage* waktu dan lain sebagainya. Disisi lain, salah satu anggota Tetapi berdasarkan fenomena yang ditemukan di Karang Taruna Desa Pesanggrahan Kota Batu kegiatan usaha ekonomi produktif di tujukan kepada generasi muda yang tergabung menjadi anggota karang taruna saja, jika ditinjau dengan landasan dasar karang taruna disebutkan bahwa karang taruna bertujuan untuk mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas

dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan. Hal ini menyebabkan masih mengalami berbagai kendala dalam melakukan pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan kegiatan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Pesanggrahan.

2. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nawawi (2001:630) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki atau diamati melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta yang nampak adanya..

Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan nyata apa yang terjadi dilapangan secara menyeluruh, kemudian mengungkapkan secara deskriptif tentang *Peran Karang Taruna dalam Pembinaan Dan Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif (Studi kasus di Desa Pesanggrahan Kota Batu)*.

B. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu tempat dimana peneliti menangkap fenomena dari objek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Adapun lokasi yang dipilih yaitu Desa Pesanggrahan Kota Batu. Dari aparatur desa inilah peneliti mendapatkan segala informasi dalam objek penelitian tentang *Peran Karang Taruna dalam Pembinaan Dan Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif (Studi kasus di Desa Pesanggrahan Kota Batu)*. Subjek penelitian yang akan dilakukan yaitu ketua dan anggota karang taruna serta instansi terkait seperti pemerintah kelurahan dan juga tokoh masyarakat khususnya yang berada di Kelurahan Pesanggrahan Kota Batu. Adapun lokasi penelitian atau obyek penelitian ini berada di karang taruna Desa Pesanggrahan Kecamatan Batu Kota Batu

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini merupakan komponen yang paling utama dalam suatu penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu sebagai sarana untuk memadukan serta mengarahkan penelitian. Dengan fokus tersebut peneliti akan mengetahui data yang perlu untuk di kumpulkan. Adapun fokus dari penelitian ini adalah :

1. Peranan karang taruna dalam kegiatan usaha ekonomi produktif yaitu terdiri dari
 - a. Langkah awal karang taruna dalam pembinaan usaha ekonomi produktif.
 - b. Peranan karang taruna dalam pemberdayaan usaha ekonomi produktif.

2. Upaya yang dilakukan karang taruna Desa Pesanggrahan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan dan pemberdayaan usaha ekonomi produktif yaitu dengan beberapa faktor :
 - a. Sumber daya alam, faktor ini bisa menghasilkan suatu produk yang nantinya bisa di manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
 - b. Sumber daya manusia, faktor ini merupakan faktor terpenting dalam kegiatan usaha ekonomi produktif karena mempengaruhi terhadap pembinaan, pengembangan, pemberdayaan usaha ekonomi produktif dengan melihat tahapan-tahapan yang ada.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat yang terjadi dalam proses pembinaan dan pemberdayaan kegiatan usaha ekonomi produktif oleh karang taruna Desa Pesanggrahan Kota Batu.
 - a. Faktor pendukung yaitu dengan melihat hal apa saja yang menjadi pendukung karang taruna Desa Pesanggrahan Kota Batu dalam pembinaan dan pemberdayaan usaha ekonomi produktif terhadap masyarakat Desa Pesanggrahan.
 - b. Faktor penghambat yaitu dengan melihat kendala-kendala apa yang terjadi selama proses pembinaan sampai pemberdayaan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh karang taruna Desa Pesanggrahan Kota Batu terhadap masyarakat Desa Pesanggrahan.

E. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

Berdasarkan sumbernya penelitian ini terdiri dari dua jenis, antara lain :

1. Data primer, yaitu : data yang diperoleh peneliti dari sumber asli dengan meneliti langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer di dapatkan dari :
 - a. Melakukan wawancara kepada informan yaitu : ketua karang taruna, anggota karang taruna, kepala desa, dan masyarakat sekitar.
 - b. Pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti (observasi)
2. Data Sekunder
Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi pustaka (*library research*) atau data yang didapat tidak secara langsung namun melalui media perantara dengan mengumpulkan data – data melalui, arsip-arsip yang berada di Desa Pesanggrahan serta dokumen karang

taruna Desa Pesanggrahan yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian. Teknik ini sangat penting agar data yang didapatkan dalam penelitian berupa data yang valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 metode yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu unsur terpenting dalam teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk menemukan jawaban yang terdapat pada rumusan masalah peneliti. Dalam wawancara ini dilakukan kepada subjek penelitian dan informan guna mendapatkan informasi yang jelas terkait dengan penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung hal-hal yang terjadi pada lokasi penelitian. Dari observasi inilah kita dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi pada lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data menggunakan berbagai bentuk seperti gambar, grafik, dan juga arsip data. Pendokumentasian didapatkan melalui sumber data penelitian seperti penjelasan singkat tentang kegiatan ekonomi produktif dari Karang Taruna terkait, informasi tentang struktur organisasi Karang Taruna Desa Pesanggrahan, program kerja yang telah terealisasi dan foto kegiatan ekonomi produktif yang dilakukan oleh karang taruna Desa Pesanggrahan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk melihat permasalahan yang terdapat pada lokasi penelitian kemudian dikaji dan diuraikan faktor yang timbul baik berupa sebab maupun akibat dari permasalahan yang ada sehingga menghasilkan suatu pemecahan permasalahan.

Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu cara mendapatkan data-data yang terdapat di lokasi penelitian, yang kemudian dikumpulkan menjadi satu-kesatuan data yang terdiri dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk selanjutnya dilakukan analisis data.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyaringan dan penyeleksian data yang didapat oleh peneliti selama berada di lokasi penelitian kemudian ditinjau lebih dalam lagi, semula hanya berupa

data mentah menjadi data yang lebih akurat. Reduksi ini dilakukan dengan cara merangkum dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

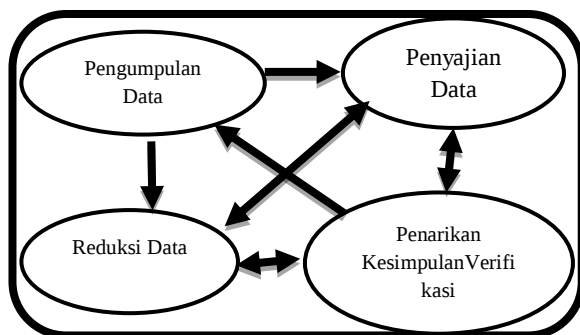
3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan menyajikan data yang telah disederhanakan berupa informasi yang kompleks kedalam bentuk yang mudah dipahami. Dengan demikian, peneliti dapat meneruskan analisisnya untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam hasil temuan yang ada.

4. Verifikasi dan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah tersaji yaitu peneliti akan membuat kesimpulan dari data yang telah disajikan sejauh pemahaman peneliti sendiri. Peneliti harus membuat kesimpulan berdasarkan bukti dan fakta yang kuat pada tahap pengumpulan data.

Adapun model analisis data interaktif Miles, Huberman dan Saldana dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif. Sumber: Miles dan Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:14)

H. Teknik Keabsahan Data

Kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang memiliki standarisasi dalam menentukan tingkat kepercayaan sebuah data yang ditemukan di lokasi penelitian terhadap keaslian data tersebut. Tentunya hal ini tidak terlepas dari instrumen penelitian dan validasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Keaslian data dipengaruhi oleh ketajaman peneliti dalam menganalisis data yang akurat dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sehingga keabsahan sebuah data tersebut tidak perlu diragukan lagi.

Menurut Meleong (2008:326-332) agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevaliditasan data.

Selain itu, tahap pengujian data juga perlu dilakukan untuk melihat keabsahan dari data tersebut. Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan validitas internal (*credibility*) pada aspek nilai kebenaran (Sugiyono, 2014:37), dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagaimana yang telah dikemukakan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti menentukan dalam pengumpulan data dan hanya dilakukan dengan waktu yang singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

2. Ketekunan atas keajegan pengamatan

Untuk mendapatkan tingkat keabsahan data peneliti harus memperhatikan pengamatan yang dilakukan secara terus-menerus hal tersebut di maksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari kemudian memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3. Triangulasi

Menurut Deniezen (1987:330) bahwa cara menggunakan trigulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data kualitatif yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang di dapatkan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang di dapatkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, dengan adanya karang taruna di dalam Desa Pesanggrahan sangat memberikan dampak positif kepada semua pihak yang berada di Desa Pesanggrahan. Dan memiliki sikap tanggung jawab dengan menjalin kerjasama, meskipun masih terdapat beberapa kendala. Dalam meningkatkan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh karang taruna dapat dilihat sebagai berikut :

1. Kesesuaian Tugas dan Fungsi Karang Taruna

Kesesuaian tugas dan fungsi karang taruna di Desa Pesanggrahan berdasarkan penyajian sebelumnya yaitu melalui wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti melalui data sekunder, dapat disimpulkan bahwa Karang Taruna di Desa Pesanggrahan telah melakukan tugas dan fungsinya sesuai dengan Standar Operasional atau peraturan dasar yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan perannya menaungi pemuda yang berada di Desa Pesanggrahan. Karang Taruna memiliki peranan untuk mencegah masalah-masalah sosial yang timbul di lingkungan masyarakat khususnya pemuda. Selain mencegah masalah sosial karang taruna juga berperan untuk menciptakan kesejahteraan sosial, dengan adanya usaha ekonomi produktif diharapkan dapat memberikan kemandirian kepada setiap anggota masyarakat khususnya pemuda yang berada di Desa Pesanggrahan namun untuk saat ini karang taruna Desa Pesanggrahan baru melakukan usaha ekonomi produktif tersebut hanya pada pemuda yang tergabung dalam kepengurusan karang taruna Desa saja.

2. Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Usaha Ekonomi Produktif

Untuk meningkatkan usaha tersebut diperlukan adanya pembinaan. Pembinaan menurut Mathis (2002:112) adalah "Suatu proses dimana orang mencapai kemampuan tertentu untuk mencapai tujuan organisasi". Dalam proses peningkatannya perlu adanya pembinaan yaitu dengan memberi pelatihan-pelatihan akan program usaha ekonomi produktif yang akan dilakukan. Sebelumnya juga diadakan diskusi/sharing tentang apa yang akan dilaksanakan. Mathis (2009:307-308) mengemukakan empat tingkatan pokok dalam kerangka kerja untuk mengembangkan rencana pembinaan strategis, antara lain :

- a) Mengatur strategi, yaitu manajer-manajer SDM dan pembinaan harus terus lebih dahulu bekerjasama dengan manajemen untuk menentukan bagaimana pembinaan akan terhubung secara strategis pada rencana bisnis strategis, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan organisasi.
- b) Merencanakan, yaitu perencanaan harus terjadi dengan tujuan untuk menghadirkan pembinaan yang akan membawa hasil-hasil positif untuk organisasi dan karyawannya. Sebagai bagian dari perencanaan, tujuan dan harapan dari pembinaan harus diidentifikasi serta diciptakan agar tujuan dari pembelajaran dapat diukur untuk melacak efektifitas pembinaan.
- c) Mengorganisasi, yaitu pembinaan tersebut harus diorganisasi dengan memutuskan bagaimana pembinaan akan dilakukan, dan

mengembangkan investasi-investasi pembinaan.

- d) Memberi pembenaran yaitu mengukur dan mengevaluasi pada tingkat mana pembinaan memenuhi tujuan pembinaan tersebut. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diidentifikasi pada tahap ini, dan dapat meningkatkan efektivitas pembinaan dimasa depan.

Pembinaan usaha ekonomi produktif yang dilakukan karang taruna di Desa pesanggrahan memiliki banyak nilai positif yaitu mendorong pemuda untuk menjadi lebih mandiri, menyalurkan potensi atau bakat yang dimiliki dengan memberikan ruang untuk berinovasi, memberikan pelatihan yang diharapkan nantinya bisa diterapkan dan kemudian dikembangkan. Dengan hal-hal tersebut nantinya karang taruna bisa mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mencegah dari segala masalah yang akan timbul di masyarakat desa Pesanggrahan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peran Karang Taruna di Desa Pesanggrahan dalam pembinaan usaha ekonomi produktif masih kurang berjalan secara *maximal*. Hal ini diperkuat dengan masih terdapat kendala-kendala dalam proses pembinaan usaha ekonomi produktif UEP tersebut dan belum adanya evaluasi dari usaha yang telah terhenti. Dengan pemberdayaan usaha ekonomi produktif yang telah dilakukan pembinaan sebelumnya. Menurut Dr.Oos M. Anwas (2014) dalam buku pemberdayaan masyarakat di era global disebutkan bahwa :“Melalui kegiatan pemberdayaan, individu dan masyarakat didasarkan akan potensi, kebutuhan, dan masalah yang ada pada diri dan lingkungannya. Selanjutnya mereka didorong untuk mau melakukan perubahan yang dimulai dari dalam dirinya”.

Pemberdayaan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh karang taruna di fokuskan kepada pemuda merupakan salah satu bentuk kegiatan pendayagunaan potensi pemuda dengan memberikan pengarahan agar lebih berkembang memberikan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Rappaport (1984) pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya.

Pemberdayaan usaha ekonomi produktif dilakukan agar pemuda mampu meningkatkan kualitas kehidupannya untuk berdaya, memiliki daya saing, dan mandiri. Maka perlu di dorong untuk menciptakan berbagai inovasi produk yang memiliki daya saing. Pemberdayaan merupakan sebuah proses yang dilakukan secara bertahap, berkesinambungan, dan dilakukan secara terus

menerus. Oleh karena itu di perlukan kesabaran dan ketelatenan.

Dari hasil penelitian pemberdayaan yang dilakukan karang taruna di Desa Pesanggrahan belum bisa dikatakan sempurna. Hal ini terlihat dari usaha pemberdayaan ekonomi produktif berupa kerajinan tas yang semulanya berlangsung cukup lama namun terhenti begitu saja dengan berbagai kendala yang ada. Juga dilihat dari kurangnya dukungan maupun dorongan dari berbagai pihak seperti pemerintah desa, dan partisipasi pemuda untuk terus mengembangkan apa yang telah berjalan sebelumnya dan menciptakan inovasi-inovasi lainnya.

Menurut Soejono Soekanto (2001:267) mengatakan bahwa peran merupakan aspek yang dinamis dalam kedudukan terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.

Dari kedua poin yaitu pembinaan dan pemberdayaan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh Karang Taruna di Desa Pesanggrahan jika dilihat dari fungsi yang tertulis pada Peraturan Kementerian Sosial No. 77/HUK/2010 yaitu meningkatkan usaha ekonomi produktif belum terlaksana secara baik, kendala-kendala yang ada membuat usaha yang telah dijalankan berhenti dan tidak adanya evaluasi, regenerasi ataupun membuat inovasi-inovasi usaha ekonomi produktif yang baru. Selain itu jika melihat tanggapan yang disampaikan oleh pemuda di Desa Pesanggrahan pada hasil wawancara yaitu masih belum semua pemuda/pemudi yang mengetahui akan peran karang taruna dalam usaha ekonomi produktif. Sehingga peranan Karang Taruna dalam meningkatkan usaha ekonomi produktif di Desa Pesanggrahan belum terlihat secara signifikan.

3. Bentuk Kontribusi Karang Taruna Desa Pesanggrahan

Bentuk kontribusi Karang Taruna di Desa Pesanggrahan untuk meningkatkan usaha ekonomi produktif adalah dilakukan. Dapat dilihat dari upaya-upaya yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Pesanggrahan dalam usaha ekonomi produktif yaitu seperti yang ada di tabel berikut :

Tabel 6

Upaya yang dilakukan karang taruna dalam usaha ekonomi produktif

No.	Upaya yang dilakukan	Bentuk Kegiatan
-----	----------------------	-----------------

1.	Penyadaran	- Diskusi / Sosialisasi - Penyadaran akan potensi - Pemberian ruang untuk berinovasi - Merencanakan usaha yang akan di jalankan
2.	Pelaksanaan	- Pelatihan usaha yang akan di jalankan - Pendampingan - Pelaksanaan kepada pengurus
3.	Pengembangan	- Di perjual belikan / di pasarkan

Sumber : Olahan data Primer April 2019

Dari tabel menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh karang taruna Desa Pesanggrahan di mulai pembinaan yaitu penyadaran melalui diskusi maupun sosialisasi sampai pelaksanaan yang salah satunya meliputi pelatihan usaha. Pada tahap pemberdayaan dilakukan dengan mengembangkan usaha yang telah dijalankan dengan dilakukan oleh pengurus karang taruna yang berisikan para pemuda. Pelatihan juga bukan hanya melibatkan pengurus karang taruna di Desa Pesanggrahan saja namun juga terdapat beberapa pemuda yang ikut serta dan tidak tergabung dalam kepengurusan karang taruna. Dapat di spesifikasi sebagai berikut :

a) Sosialisasi

Dalam upaya ini karang taruna telah melakukan berbagai hal untuk penyadaran dalam kegiatan usaha ekonomi produktif kepada pemuda khususnya yang tergabung dalam kepengurusan, antaranya adalah diskusi / sosialisasi yang mana kegiatan ini bertujuan untuk memberikan akan pentingnya usaha ekonomi produktif melalui *sharing* dan membuka ruang untuk berinovasi. Selain itu karang taruna di Desa Pesanggrahan juga melakukan kunjungan rutin 1 (satu) bulan sekali yang di gilir mengunjungi setiap perkampungan (RW) yang berada di Desa Pesanggrahan. Kunjungan tersebut bertujuan untuk *sharing* yang di dalamnya terdapat pengurus dan juga pemuda yang berada di RW yang di kunjungi. Dengan menyampaikan program-program karang taruna salah satunya usaha ekonomi produktif maupun informasi yang di dapat

dari Desa Pesanggrahan yang mungkin masih kurang tau akan info tersebut.

b) Pelaksanaan

Dari hasil penelitian pelaksanaan dari usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh Karang Taruna masih di temukan kendala-kendala sehingga usaha ekonomi yang dilakukan masih belum adanya peningkatan. Seperti yang dapat dilihat dari tabel berikut :

Usaha-usaha yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Pesanggrahan

No.	Usaha Ekonomi Produktif	Pelaksanaan
1.	Kerajinan Tas	2012-2015
2.	Budidaya Anggrek	2019
3.	Tv Kabel	2008-sekarang

Sumber : Olahan Data Primer April 2019

Dari tabel merupakan pelaksanaan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh Karang Taruna. Dari usaha-usaha yang ada dan masih berjalan sampai saat ini adalah budidaya anggrek dan pemasangan, perawatan tv kabel. Usaha budidaya anggrek dikategorikan sebagai usaha baru yang masih dalam tahap pembinaan, usaha pemasangan dan perawatan tv kabel merupakan usaha yang telah berjalan lama dengan total pengguna sampai saat ini mencapai 400 user Sedangkan kerajinan tas terhenti karena terdapat kendala-kendala.

Dalam melakukan usaha-usaha tersebut pendampingan juga merupakan salah satu faktor untuk berjalannya usaha yang telah di rancang.

c) Pengembangan

Pada upaya pengembangan Karang Taruna melakukannya dengan menjual produk maupun jasa. Dari tabel usaha kerajinan tas yang dilakukan Karang Taruna melalui awal pembinaan sampai pengembangan yang dilakukan pada tahun 2012 sampai 2015 kerajinan tas diperjual belikan kepada masyarakat umum. Usaha kedua yaitu budidaya anggrek yang tergolong usaha baru memiliki potensi tinggi untuk dilaksanakan karena banyak permintaan terhadap usaha tersebut, dalam merealisasikannya saat ini juga dilakukan pelatihan dan kerjasama pembibitan bunga anggrek. Dan yang terakhir yakni pemasangan dan perawatan tv kabel memiliki tim khusus untuk menangani dimana yang tergabung didalamnya bukan hanya pemuda saja namun juga terdapat sebagian dari anggota masyarakat Desa Pesanggrahan, hasil yang di tawarkan adalah berupa jasa untuk pemasangan dan perawatan. Dari beberapa upaya yang dilakukan nampak belum adanya evaluasi yang nantinya

dapat meningkatkan usaha ekonomi produktif lebih *maximal*..

4. Dukungan dan Hambatan Karang Taruna Desa Pesanggrahan Dalam Meningkatkan Usaha Ekonomi Produktif

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembinaan dan Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Oleh Karang Taruna Desa Pesanggrahan.

a) Faktor Pendukung

Faktor ini merupakan faktor terpenting dalam terselenggaranya program usaha ekonomi produktif oleh Karang Taruna Desa Pesanggrahan. Dari hasil penelitian yang didapat adalah terdapat berbagai faktor pendukung untuk Karang Taruna dalam merealisasikan usaha ekonomi produktif. Dukungan yang ada seperti dari pemerintah Desa Pesanggrahan dan dari dinas-dinas terkait seperti dinas sosial, yang memberikan dukungannya kepada Karang Taruna Desa Pesanggrahan untuk melakukan pembinaan dan pemberdayaan usaha ekonomi produktif. Dukungan yang di dapat berupa bantuan dana maupun pelatihan-pelatihan dalam bidang kewirausahaan. Dengan dukungan tersebut menjadi penggerak untuk Karang Taruna dalam melaksanakan dan meningkatkan usaha ekonomi produktif.

b) Faktor Penghambat

Seperti yang ada dalam pembahasan sebelumnya dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menjalankan dan meningkatkan usaha ekonomi produktif oleh Karang Taruna di Desa Pesanggrahan masih ditemukan kendala-kendala. Seperti kurangnya dana untuk permodalan, hal ini dirasakan sebagai kendala bagi Karang Taruna di Desa Pesanggrahan karena dana yang mereka dapat untuk mengadakan usaha ekonomi produktif masih dirasa kurang sehingga menjadi

penghambat berjalannya UEP. Faktor waktu, dari hasil wawancara menunjukkan bahwasannya faktor waktu menjadi penghambat karena dalam pelaksanaannya yang ditujukan kepada pengurus masih banyak pengurus yang menempuh *study* maupun memiliki pekerjaan tetap, hal ini menjadikan kendala karena minimnya ruang untuk melakukan pembinaan dan pemberdayaan usaha ekonomi produktif. Kegiatan Karang Taruna masih lebih bersifat rekreatif/hiburan dan lebih banyak untuk mengisi waktu luang. Masih kurangnya kader profesional terutama dalam kaitannya sebagai *agen of change* dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial kepada anggota masyarakat terutama pemberdayaan pemuda dalam peningkatan usaha ekonomi produktif. Peran aktif dari pengurus yang saat ini diutamakan adalah salah satu bentuk yang

masih kurang terlihat adanya sehingga kekompakan untuk mencapai tujuan masih terhambat.

4. KESIMPILAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Peningkatan Melalui Pembinaan dan Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif oleh Karang Taruna Desa Pesanggrahan

Dalam pelaksanaan pembinaan dan pemberdayaan usaha ekonomi produktif oleh karang taruna Desa Pesanggrahan yang di fokuskan kepada pemuda peran karang taruna adalah sebagai pelatihan, motivator, penyadaran akan potensi, dan pengembangan bakat untuk berinovasi. Hal ini dilakukan supaya pemuda khususnya yang berada di Desa Pesanggrahan yang tergabung dalam kepengurusan karang taruna dapat membentuk sifat kemandirian supaya memiliki daya saing yang tinggi dalam berwirausaha. Program usaha ekonomi produktif dilakukan bukan hanya untuk menguntungkan bagi individu saja namun juga memiliki dampak yang baik kepada organisasi karang taruna karena sebagai organisasi kemasyarakatan karang taruna cenderung dinilai hanya terfokuskan kepada masalah-masalah sosial saja namun dengan adanya usaha ekonomi produktif membuktikan bahwa karang taruna juga berperan dalam bidang kewirausahaan yang melatih pemuda untuk lebih mandiri. Selain itu karang taruna di Desa Pesanggrahan dalam program usaha ekonomi produktif mengajarkan tanggung jawab yang tinggi dan konsisten terhadap apa yang telah di sepakati bersama guna mencapai tujuan yang diinginkan. Di tunjukkan dengan dilakukannya pelatihan-pelatihan yang menjalin kerjasama dengan pihak yang terkait. Namun bisa dikatakan bahwa pelaksanaan peran karang taruna Desa Pesanggrahan dalam pembinaan dan pemberdayaan usaha ekonomi produktif belum berjalan secara *maximal* ataupun belum efektif sehingga masih terdapat kendala-kendala, selain itu juga pemuda/pemudi di Desa Pesanggrahan belum semuanya mengetahui bahwa karang taruna memiliki peran dalam meningkatkan usaha ekonomi produktif.

2. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Pesanggrahan dalam Usaha Ekonomi Produktif

Untuk merealisasikan setiap program-program yang telah dirancang khususnya program usaha ekonomi produktif karang taruna Desa pesanggrahan melakukan berbagai upaya yang mendorong supaya program usaha ekonomi produktif berjalan, antara lain :

1) Penyadaran, dalam upaya ini karang taruna melakukan penyadaran akan potensi yang dimiliki melalui diskusi, sosialisasi, dan *sharing*. Yang bertujuan agar membuka kepekaan pemuda terhadap usaha ekonomi produktif dan memberikan ruang untuk

menambah wawasan serta menggali potensi dalam bidang kewirausahaan.

2) Pelaksanaan, dari usaha yang telah ditentukan selanjutnya adalah pelaksanaannya yaitu dengan memberi pelatihan-pelatihan dan juga praktek. Seperti yang dilakukan oleh karang taruna Desa Pesanggrahan adalah membuat kerajinan tas, budidaya anggrek dan pemasangan, perawatan tv kabel. Pelatihan-pelatihan yang dilakukan bertujuan sebagai upaya mendayagunakan potensi supaya bisa lebih berkembang.

3) Pengembangan

Pengembangan dilakukan dengan memperjualkan hasil usaha yang telah dibuat kemudian sebagian dari hasil tersebut untuk pengembalian pinjaman modal dan sisanya untuk dikembangkan secara pribadi. Upaya ini yang menunjukkan bahwa keuntungan bukan hanya di dapat oleh organisasi namun juga untuk pribadi.

3. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan dan pemberdayaan usaha ekonomi produktif oleh Karang Taruna Desa Pesanggrahan

1) Faktor Pendukung

a. Pemerintah Kota / Desa

Dukungan yang datang dari pemerintah Kota / Desa merupakan salah satu komponen utama bagi karang taruna Desa Pesanggrahan dalam meningkatkan program usaha ekonomi produktif. Dukungan yang diberikan berupa bantuan dana, pinjaman modal maupun pelatihan-pelatihan. Dengan adanya program usaha ekonomi produktif oleh karang taruna di Desa Pesanggrahan membantu pemerintah dalam hal mencapai kesejahteraan masyarakat dan mencegah masalah sosial terutama pada pemuda. Diberikannya pelatihan-pelatihan maupun sosialisasi dari dinas terkait menandakan bahwa karang taruna memiliki peranan yang sangat dibutuhkan untuk memajukan masyarakat Desa Pesanggrahan di bidang kewirausahaan. Yang di perkuat dengan adanya Peraturan Kementerian Sosial Nomor 77/HUK 2010 tentang landasan dasar karang taruna yaitu salah satu fungsi karang taruna adalah untuk meningkatkan usaha ekonomi produktif.

b. Pelaku Usaha

Pelaku usaha juga menjadi salah satu faktor pendukung dimana karang taruna Desa Pesanggrahan melakukan kerjasama yang sifatnya untuk menambah wawasan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Sehingga dapat memberikan hal yang positif kepada individu bahkan organisasi untuk mendorong jalannya usaha ekonomi produktif.

2) Faktor Penghambat

a. Modal

Kendala permodalan yang terjadi dalam pembinaan dan pemberdayaan usaha ekonomi produktif menjadi faktor utama yang menghambat karang taruna. Sehingga usaha yang dijalankan kurang berjalan dengan *maximal*.

b. Waktu

Banyaknya pengurus yang sedang menempuh study dan memiliki pekerjaan yang tetap sehingga kurang adanya waktu luang untuk keberlangsungan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh karang taruna Desa Pesanggrahan. Dalam hal ini juga kurang adanya sifat konsisten pada setiap pengurus untuk terus berpartisipasi aktif merealisasikan setiap kegiatan utamanya usaha ekonomi produktif.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam peran karang taruna Desa Pesanggrahan dalam pembinaan dan pemberdayaan usaha ekonomi produktif, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran Praktis

a. Bagi Karang Taruna Desa Pesanggrahan dalam memberikan peranannya agar lebih efektif dan maksimal perlu diadakannya evaluasi program usaha ekonomi produktif yang ditujukan kepada pemuda yang tergabung dalam kepengurusan karang taruna Desa Pesanggrahan mengingat banyak potensi Desa yang bisa di kembangkan, atau meningkatkan usaha yang sebelumnya telah berjalan. Membenahi dan memperkuat usaha ekonomi dengan menerapkan prinsip efisiensi.

b. Bagi pengurus Karang Taruna Desa Pesanggrahan kedepan bisa memberikan kontribusinya secara maksimal dan memberikan waktu khusus untuk berlangsungnya proses pembinaan sampai pembedayaan usaha ekonomi produktif. Selain itu juga lebih merata dalam memberikan pembinaan usaha ekonomi produktif kepada masyarakat di Desa Pesanggrahan khususnya pemuda/i agar peran karang taruna dalam hal kegiatan usaha ekonomi produktif bisa dikenal oleh seluruh pemuda/i di Desa Pesanggrahan.

c. Bagi instansi / lembaga terkait, supaya bisa memberikan perhatian maupun dukungannya yang lebih terhadap karang taruna dalam merealisasikan usaha ekonomi produktif mengingat akan pentingnya usaha ini untuk menuju kemandirian masyarakat terutama pemuda yang dampaknya bisa tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Masyarakat (Dalam Perspektif kebijakan Publik). Bandung: Alfabeta.

Sumber Skripsi

Nurul Sawitri. 2014. *Partisipasi Pemuda dalam Program Karang Taruna Desa (Studi pada Pemuda di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa)*

Nuris Salam. 2016. *Peran Karang Taruna Cengkehan dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wisata Air Terjun Sewatu Watu (Studi di Dusun Cengkehan, Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul)*

Sumber Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah

Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan

Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2011 tentang pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda.

Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah.

Kementerian Sosial RI. (2010). *Pedoman Dasar Karang Taruna*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Keluarga dan Kelembagaan Sosial.

Sumber Internet

Kementerian Sosial. 2017 *Usaha Ekonomi Produktif* .<http://www.kemensos.go.id/glosarium/usaha-ekonomi-produktif>. (Online). Diakses pada tanggal 28 Desember 2018.

Eka. 2018. *Karang Taruna Pesanggrahan KWB Peringati Sumpah Pemuda dengan Teatrikal*. <http://www.petisi.co/karang-taruna-pesanggrahan-peringati-sumpah-pemuda-dengan-teatrikal/>. (Online). Diakses pada tanggal 27 April 2019.

Silmi Nurhidayatullah. 2018. *Pemberdayaan Ekonomi Pemuda Karang Taruna Melalui Pengelolaan Barang Bekas Berbahan Plastik di Desa Gilang Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo*.(online). <https://digilib.uinsby.ac.id/> Diakses pada tanggal 12 April 2019.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Moleong, Lexi. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Ivancevich, John, M, dkk. 2008. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, jilid 1 dan 2. Jakarta: Erlangga.

Totok M dan Poerwoko S.(2013). *Pemberdayaan*